

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM
BELAJAR KELAS VIII UPTD SMP
NEGERI 6 KISARAN TAHUN
PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

IRFAN FARHAN
NPM. 2002080020



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

ABSTRAK

Irfan Farhan. 2002080020. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan self regulated learning. Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran tahun pembelajaran 2024/2025. Objek dalam penelitian ini sebanyak 7 siswa kelas VIII yang memiliki ciri-ciri penurunan kedisiplinan belajar yang rendah. Sample yang digunakan adalah teknik *propositive sampling*. Instrumentasi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini di peroleh melalui empat kali proses pemberian layanan yang di berikan kepada responden, hasil akhir dari penelitian ini Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan dalam belajar Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran sudah menunjukkan keberhasilan dan peningkatan yang lebih baik.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Kedisiplinan Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang mana Allah telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025”**.

Skripsi ini di susun guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk pembuatan skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan peneliti, serta buku literatur yang mendukung skripsi ini. Tetapi, berkat bantuan orang tua, keluarga, teman-teman, serta dosen sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak yang tidak dapat di lukiskan oleh kata-kata kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda dan Ibunda saya tercinta terima kasih atas rasa cinta dan kasih sayangnya yang tidak pernah ada habisnya untuk doa yang tiada hentinya serta memberikan dukungan sepenuhnya atas semua pilihan yang peneliti ambil baik itu dukungan secara moral ataupun materil.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Syamsuryurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
6. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberi motivasi dan semangat kepada penulis.

7. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga bisa sampai pada tahap ini.
8. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M selaku dosen penguji yang senantiasa memberi motivasi dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini.
9. Kakak-kakak saya yang hingga kini masih memberikan semangat, dan dukungannya hingga saat ini.
10. Terimakasih untuk teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah sama berjuang dalam penyelesaian skripsi.
11. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar BK B pagi yang sudah menjadi teman semasa perkuliahan.

Akhir kata dari penulis yaitu kritik dan saran bagi pembaca untuk membangun dan mengembangkan penelitian ini agar bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, Kenikmatan dan RahmatNya kepada kita semua. Aamiin.

Medan, Agustus 2024

Penulis

IRFAN FARHAN
NPM. 2002080020

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Fokus Penelitian..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN TEORI..... | 8 |
| A. Kerangka Teoritis | 8 |
| 1. Disiplin Belajar..... | 8 |
| 1.1 Pengertian Disiplin Belajar | 8 |
| 1.2 Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar | 11 |
| 1.3 Unsur-Unsur Disiplin Belajar | 12 |
| 1.4 Strategi Penerapan Disiplin dalam Belajar | 18 |
| 1.5 Indikator Kedisiplinan Belajar | 20 |
| 2. Layanan Bimbingan Kelompok..... | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok | 21 |
| 2.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok..... | 22 |
| 2.3 Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok | 24 |
| 2.4 Metode dalam Layanan Bimbingan Kelompok | 25 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 27 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 30 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 30 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 30 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian..... | 31 |
| 1. Subjek Penelitian | 31 |
| 2. Objek Penelitian..... | 31 |
| C. Desain Penelitian | 32 |
| D. Defenisi Operasional Penelitian | 35 |
| E. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 36 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| G. Teknik dan Analisis Data | 40 |
| 1. Pengumpulan Data..... | 40 |
| 2. Reduksi Data..... | 40 |
| 3. Penyajian Data | 41 |
| 4. Penarikan Kesimpulan | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1 Temuan Penelitian | 42 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian | 43 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 68 |
| 5.1 Kesimpulan | 68 |
| 5.2 Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian | 30 |
| Tabel 3.2 Objek Penelitian..... | 31 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa | 38 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa..... | 39 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK | 39 |
| Tabel 4.6 Perkembangan Siswa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar..... | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 29 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian..... | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

Lampiran 2. RPL Layanan Bimbingan Kelompok

Lampiran 3. Form K-1, K-2, K-3

Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 6. Lembar Pengesahan Hasil Proposal

Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar

Lampiran 8. Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 9. Surat Izin Riset

Lampiran 10. Surat Balasan Riset

Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 12. Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 13. Lembar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan suatu pendidikan diharapkan mampu membuat siswa mengembangkan segenap kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada siswa. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk perilaku serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun tujuan dari pendidikan adalah memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Proses mencapai tujuan Pendidikan Nasional yang telah dituangkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, semestinya pemerintah perlu melakukan berbagai usaha termasuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas.

Pencapaian tujuan pendidikan yang sukses akan membentuk remaja yang mempunyai karakter yang baik, sehingga mampu mengembangkan dimensi kemanusiaan (dimensi keindividualan, kesosialan, kesusilaan, dan keberagamaan) yang akan membuat remaja terhindar dari berbagai macam bentuk masalah yang sering dialami remaja. Lickona (2013:4) menyatakan, Salah satu bentuk masalah yang dihadapi remaja dan menjadi perhatian sekolah tampaknya tidak ada yang lebih mengkhawatirkan daripada masalah kurangnya disiplin siswa dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar tentu memiliki rangkaian kegiatan yang menyangkut berbagai faktor, sehingga berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan, seperti: keadaan jasmani dan rohani. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan atau faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan. Sedangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar adalah disiplin belajar siswa.

Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar (Wantah, 2015:140). Anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur. Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Disiplin belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya disiplin belajar maka akan sangat mudah membimbing siswa untuk melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran. Sebuah proses pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada para siswa dan komunitas sekolah. Namun sayangnya pohon kedisiplinan siswa di sekolah-sekolah telah banyak yang roboh. Hanya sedikit sekolah yang berhasil menjalankan kedisiplinan. Jika demikian yang terjadi, sekolah sulit menjadi tempat munculnya generasi-generasi yang berperilaku baik dan berprestasi.

Di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati oleh seluruh siswa. Aturan tersebut antara lain; (1) membiasakan kebersihan toilet dan halaman sekolah, (2) datang ke sekolah tepat waktu, (3) menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (4) ikut menjaga ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium maupun di lingkungan sekolah, (5) membiasakan membuang sampah pada tempatnya (Sumber Tata Tertib UPTD SMP Negeri 6 Kisaran). Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada guru BK pada saat peneliti melakukan praktik lapangan di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan. Permasalahan tersebut antara lain: (1) siswa datang terlambat, (2) tidak membawa pulang buku dan alat sekolah, (3) tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, (4) tidak memperhatikan pelajaran, (5) membuang sampah tidak pada tempatnya, (6) berpakaian tidak rapi.

Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah UPTD SMP Negeri 6 Kisaran antara lain disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin mentaati peraturan sekolah. Sekolah mempunyai aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan anak, misalnya peraturan mengenai penggunaan seragam, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu, juga 5 peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu siswa berada di dalam kelas atau di luar kelas. Oleh sebab itu peneliti beranggapan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa harus ditanamkan sejak dini agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar akan berpengaruh kepada siswa yang tidak mengulang pembelajarannya di rumah, sehingga siswa membawa kembali buku pelajaran yang digunakan saat belajar di sekolah. Namun dalam hal ini, masih banyak ditemukan buku paket yang sengaja ditinggal di dalam laci meja. Selain buku paket yang ditinggal, juga terdapat buku tulis yang berisi beberapa materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini membuat siswa hanya belajar pada saat di sekolah saja dan kurang mempersiapkan untuk pelajaran besok hari dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

Untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai layanan dan kegiatan pendukung dalam bimbingan dan konseling. Prayitno (2012) menjelaskan terdapat sepuluh jenis layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling, yaitu: (1) layanan orientasi, (2) layanan informasi, (3)

layanan penempatan dan penyaluran, (4) layanan konseling individu, (5) layanan konseling kelompok, (6) layanan bimbingan kelompok, (7) layanan penguasaan konten, (8) layanan mediasi, (9) layanan konsultasi, dan (10) layanan advokasi.

Salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang dapat dipergunakan oleh guru BK yaitu bimbingan kelompok. Prayitno (2012) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi atau pemecahan masalah individu dan sosial. Melatih setiap individu dalam mengembangkan segenap kemampuan yang dimilikinya agar dapat bersikap dan berperilaku yang baik dan menyadari akan tanggung jawab diri pribadi dalam meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.

Dengan diterapkannya layanan Bimbingan Kelompok ini diharapkan kedisiplinan siswa meningkat dalam belajar dan dapat terbentuk, terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Dari latar belakang yang telah di uraikan berdasarkan permasalahan dan keadaan maka masih perlu di teliti, dengan demikian pentingnya untuk melakukan **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa siswa tidak membawa pulang buku Pelajaran
2. Beberapa siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu
3. Beberapa siswa tidak memperhatikan Pelajaran
4. Beberapa siswa membuang sampah tidak pada tempatnya.
5. Beberapa siswa tidak mau mengikuti aturan sekolah dengan melengkapi atribut dari topi, dasi dan simbol sekolah.

C. Fokus Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu serta luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka fokus penelitian ini adalah tentang “Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan: “Untuk Mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan serta pengetahuan tentang pengembangan teori penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar, serta bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling terutama untuk memperluas wawasan mengenai kedisiplinan siswa dalam belajar.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus memperkaya pengetahuan sekolah akan layanan bimbingan konseling.
- b. Bagi Guru BK yaitu sebagai pijakan memperluas wawasan serta pengetahuan guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar melalui layanan bimbingan kelompok.
- c. Bagi siswa UPTD SMP Negeri 6 Kisaran, agar siswa mengetahui pentingnya memiliki kedisiplinan siswa dalam belajar kepada setiap siswa.
- d. Bagi Peneliti sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam mengembangkan kedisiplinan dalam belajar setelah menerapkan layanan bimbingan kelompok agar siswa mampu mendisiplinkan diri dalam belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Disiplin Belajar

1.1 Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin diperlukan agar sekolah menjadi sebuah lembaga yang handal. Tanpa menegakkan disiplin di sekolah maka akan menimbulkan kekacauan, tempat yang penuh dengan konflik yang berkembang dalam lingkungan sekolah karena tindak indisipliner tersebut. Disiplin yang dibahas dalam penelitian ini tentunya kedisiplinan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik itu dilakukan dirumah maupun di sekolah. Untuk lebih memahami istilah tentang disiplin, berikut dikemukakan beberapa pengertian disiplin menurut beberapa ahli, beberapa diantaranya menurut Daryanto dan Suryatri Darmiatun (2013:49) disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar diri, baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Seorang yang memiliki disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya.

Menurut Singgih Tego Saputra (2012:81) disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan

maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah, di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya.

Selain itu, menurut Slameto (2003 : 87) menyatakan bahwa terdapat empat macam disiplin belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yaitu : 1) Disiplin peserta didik masuk sekolah diantaranya, keaktifan, kepatuhan, dan ketaatan dalam masuk sekolah, 2) Disiplin dalam mengerjakan tugas, 3) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, adanya keaktifan, keteraturan, ketentuan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar, 4) Disiplin dalam menaati tata tertib, yakni kesesuaian tindakan peserta didik dengan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

Charles Schaefer (Siti Khodijah, 2012:35) juga berpendapat bahwa tujuan disiplin dalam belajar adalah memberikan pola tingkah laku yang benar, juga untuk mengembangkan kontrol dan arah, misalnya berbuat sesuatu tanpa harus diarahkan kepada orang lain (kontrol eksternal). Jadi tujuan dari disiplin belajar yaitu membentuk nilai moral yang baik untuk siswa dengan cara siswa mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah dalam kegiatan belajar siswa.

Bahkan menurut Singgih Tego Saputra dan Pardiman (2012:81) disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk- bentuk aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang

bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah, di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Dari definisi-definisi tersebut, dapat dipahami bahwa disiplin belajar adalah sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral yang diwujudkan dalam proses kegiatan belajar dan sikap yang selalu patuh kepada waktu dan peraturan-peraturan yang ada baik peraturan di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Bahkan disiplin belajar harus timbul dalam diri seseorang dengan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga ia mampu bertinteraksi dengan lingkungannya dengan baik.

Melalui belajar seseorang akan mengetahui keadaan dirinya dan mampu menjalani kehidupannya dengan baik. Namun, belajar yang konsisten dan teratur yang mampu merubah seseorang sehingga membutuhkan kesadaran diri. Kesadaran diri akan muncul melalui sikap disiplin belajar yang sungguh-sungguh sehingga mampu mengontrol diri dan mengendalikan pikirannya.

Dengan demikian, disiplin sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Jika disiplin sudah tertanam dengan baik maka akan tercipta sebuah peradaban yang bermartabat. Terkait dengan kedisiplinan dalam belajar bahwa seorang siswa harus memiliki sikap disiplin dalam belajar. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menaati semua peraturan

sekolah, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, menaati dan mengikuti kegiatan sekolah, masuk sekolah tidak terlambat, dan menaati kegiatan belajar di rumah.

1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin dalam Belajar

Dalam upaya membentuk sikap disiplin belajar siswa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap disiplin dan hasil belajarnya. Karena disiplin adalah sebuah ketaatan dan kepatuhan serta sikap atau perubahan tingkah laku maka hal tersebut tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Fani Julia Fiana (2013:32) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi dan yang mendukung disiplin siswa yaitu a) dukungan dari diri sendiri artinya pelaksanaan disiplin ini seperti mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan menjalani aturan-aturan di sekolah dengan baik tanpa menjadikannya sesuatu beban. Dengan adanya kesadaran diri siswa untuk melaksanakan disiplin membuat siswa belajar bertanggung jawab dan menumbuhkan rasa kebersamaan. b) Dukungan dari teman sebaya artinya pelaksanaan disiplin siswa di sekolah sudah baik karena siswa tidak dipengaruhi oleh ajakan cabut oleh teman saat proses pembelajaran berlangsung, tidak takut diolok-olok teman apabila menaati peraturan. Hal ini dapat berjalan baik karena siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga mampu menolak pengaruh-pengaruh negative dari teman sebaya. c) Dukungan dari Lingkungan. Artinya faktor-faktor yang

mendukung disiplin siswa dari lingkungan sangat baik sehingga siswa terbiasa belajar teratur baik di rumah maupun di sekolah . Siswa tersebut akan terlatih terus untuk belajar mandiri, tertib dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajarnya.

Disiplin tidak muncul dengan sendirinya melainkan membutuhkan waktu untuk latihan, pembiasaan, kesadaran diri, dan selalu dikembangkan secara optimal. Disiplin perlu dilatih sejak dini mulai dari lingkungan terdekat yakni keluarga, sekolah dan lingkungan teman sebaya. Disiplin dapat diterapkan dengan melaksanakan hal-hal yang sederhana secara konsisten seperti kebiasaan bangun pagi, sarapan pagi, belajar, sholat, jam tidur, dan berangkat sekolah harus dilaksanakan dengan tepat waktu. Sehingga dengan adanya kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari menjadi kebutuhan dan tanggung jawab bagi individu.

1.3 Unsur-Unsur Disiplin Belajar

Disiplin diharapkan, mampu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan, kelompok sosialnya (sekolah), Hurlock EB, menjelaskan bahwa, disiplin harus mempunyai empat unsur pokok, apapun cara mendisiplin yang harus digunakan yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, hukuman untuk pelanggaran peraturan, penghargaan untuk perilaku yang baik sejalan dengan peraturan dan konsistensi dalam peraturan tersebut, dan dalam cara yang di gunakan untuk, mengajar dan melaksanakannya.

1. Peraturan

Pokok peraturan, disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut, mungkin ditetapkan orang tua, guru, atau teman bermain. Tujuannya adalah membekali anak, dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan dan tata tertib, merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku, yang diharapkan yang terjadi pada diri siswa. Dilingkungan sekolah, gurulah yang yang diberi tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol, kelakuannya dan tata tertib bagi sekolah yang bersangkutan. Menurut Suharsimi Arikunto, semua peraturan yang berlaku, umum maupun khusus meliputi tiga unsur yaitu :

- a) Perbuatan atau perilaku, yang diharuskan dan yang dilarang
Contohnya: Jika terlambat datang harus lapor kebagian pengajar, untuk memperoleh surat keterangan terlambat yang harus diserahkan kepada guru yang sedang mengajar.
- b) Akibat atau sanksi, yang menjadi tanggung jawab pelaku atau yang melanggar peraturan
Contohnya: Jika terlambat, dan tidak melapor kebagian pengajar, dianggap tidak masuk sekolah, dan setibanya dikelas tidak diizinkan mengikuti pelajaran
- c) Cara dan prosedur, untuk menyampaikan peraturan kepada subyek yang dikenai peraturan tersebut
Contohnya: Peraturan tentang keterlambatan datang ke sekolah, dikomunikasikan kepada siswa dan

orang tua secara tertulis pada waktu mereka mendaftarkan kembali, sesudah dinyatakan diterima di sekolah yang bersangkutan.

Menurut Suharsimi Arikunto, ada beberapa cara dan prosedur yang dapat dipilih oleh sekolah, untuk menyusun peraturan dan tata tertib sekolah, yaitu: Disusun melalui diskusi, yang diselenggarakan oleh sekolah, guru, dan siswa baik secara umum tapi dilakukan secara bertahap, maupun perwakilan dan kelompok–kelompok siswa misalnya menurut kelas, jenis kelamin, atau gabungannya.

- 1) Disusun oleh pihak sekolah, kemudian dibicarakan dalam rapat komite, untuk mendapatkan saran–saran dan pengesahan peraturan dan tata tertib, yang dihasilkan dengan cara ini akan dipandang sebagai, milik sekolah dan orang tua sehingga berlakunya peraturan dan tata tertib tersebut dapat dukungan dan bantuan dari pihak ketiga.
- 2) Disusun oleh pihak sekolah sendiri, dapat dilanjutkan dengan langkah meminta saran– saran tertulis orang tua dan siswa.
- 3) Disusun oleh kelompok siswa, yang dipilih sebagai wakil mereka, lalu konsepnya, dikonsultasikan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan, persetujuan dan pengesahan lalu diberlakukan secara umum oleh sekolah.
- 4) Disusun oleh pihak sekolah sendiri, tanpa melibatkan pihak siswa sebagai subyek sasaran maupun orang tua siswa, yang dapat

dijadikan sebagai penopang berlakunya hasil susunan yang berupa peraturan dan tata tertib.

Jadi, dalam penyusunan peraturan dan tata tertib sekolah itu sebaiknya, melibatkan sekolah itu sendiri, siswa, dan orang tua siswa dengan tujuan, agar semua yang sudah diatur atau disepakati bersama itu dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya, sehingga proses belajar mengajar, dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan belajar itu sendiri. Peraturan yang bersifat umum, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Peraturan umum, untuk seluruh personil sekolah, antara lain:

- 1) Hormatilah dan bersikap sopan terhadap sesama.
- 2) Hormatilah hak sesama warga
- 3) Patuhilah semua peraturan sekolah.

b. Peraturan umum, untuk siswa, antara lain:

- 1) Bawalah semua peralatan sekolah yang kamu perlukan.
- 2) Kenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan.

2. Hukuman

Hukuman berasal dari bahasa latin (kata kerja), “punire” dan berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Dari pengertian tersebut, walaupun, tidak diungkapkan secara jelas, tersirat di

dalamnya bahwa kesalahan, perlawanan atau pelanggaran ini disengaja dalam arti, bahwa orang itu mengetahui perbuatan itu salah tetapi tetap melakukannya. Hukuman adalah penderitaan yang diberikan, atau yang ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya), sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Hukuman adalah perbuatan secara, intensional diberikan, sehingga menyebabkan, penderitaan lahir batin, diarahkan untuk menggugah, hati nurani dan kesadaran si penderita akan kesalahannya. Hukuman adalah penyajian stimulus tidak menyenangkan untuk menghilangkan, dengan segera tingkah laku siswa yang mengganggu, jalannya kegiatan belajar mengajar. Hukuman berarti, suatu bentuk kerugian atau kesakitan yang ditimpakan kepada orang yang berbuat salah tersebut.

Hukuman sebagai tuntunan dan perbaikan (melindungi siswa dari kesalahan yang sama), bukan sebagai, hardikan atau balas dendam. Bila kita ingin sukses dalam pengajaran guru, harus memikirkan setiap siswa dan memberikan hukuman yang sesuai dengan pertimbangan kesalahannya dan merasakan kasih sayang guru dengan adanya keadilan, hingga siswa punya ketetapan hati untuk bertaubat. Dengan jalan ini, akan sampailah kepada maksud utama dari hukuman sekolah yaitu perbaikan.

3. Ganjaran/penghargaan

Ganjaran merupakan hadiah terhadap hasil baik dari anak dalam proses pendidikan. Menurut Hafi Anshari ganjaran adalah alat pendidikan yang repressif yang bersifat menyenangkan, ganjaran diberikan pada anak

yang mempunyai prestasi-prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kemajuan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat menjadikan contoh tauladan bagi teman-temannya.

Adapun ahli filsafat Jeremy Bentham dalam Charles Schaefer mengatakan bahwa dalam diri manusia ada dua tenaga pendorong kesenangan dan kemaksiatan, kita cenderung untuk mengulangi tingkah laku kesenangan dan hadiah serta menghindari tingkah laku atau perbuatan yang menimbulkan ketidaksenangan.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto ganjaran adalah: salah satu alat pendidikan, jadi dengan sendirinya maksud alat untuk mendidik anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Dapat disimpulkan bahwa ganjaran adalah segala sesuatu berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan dan diberikan kepada anak didik, karena mendapatkan hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikannya. Dengan tujuan agar anak senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji. ganjaran dapat diwujudkan dalam bentuk pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan. Akan tetapi perlu diingat bahwa tujuan pendidikan adalah membawa anak dalam pertumbuhannya menjadi manusia yang tahu akan kewajiban, mau mengerjakan dan berbuat yang baik bukan karena mengharapkan suatu pujian atau ganjaran serta yang telah diuraikan diatas. Oleh karena itu jangan memberi ganjaran, jika tidak ada alasan yang dapat dipertanggung jawabkan tidak baik memberi ganjaran.

1.4 Strategi Penerapan Disiplin dalam Belajar

Disiplin merupakan salah satu karakter yang paling penting yang perlu dibina dan ditegakkan kepada peserta didik. Sehingga dengan adanya karakter disiplin yang kuat akan mampu melahirkan karakter-karakter lain yang lebih baik. Dengan demikian peserta didik menjadi anak yang berkarakter atau berakhlak mulia. Disiplin akan mudah diterapkan jika peserta didik sudah terbiasa dengan rutinitas yang konsisten sepanjang waktu.

Selain itu, guru maupun orang tua bersikap fleksibel artinya mampu membina anak dengan disiplin tanpa mengekangnya dan memberikan kebebasan yang terarah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat kegiatan yang bervariasi dan berdampak baik bagi peserta didik. Membuat jadwal yang sesuai dengan tahap perkembangan psikologinya sehingga anak tidak bosan dan merasa nyaman dengan kondisi tersebut.

Menurut Sylvia Rimm (2003:79) terdapat beberapa strategi yang perlu diterapkan dalam upaya membina karakter disiplin bagi peserta didik. Diantaranya:

1. Konsisten, orang tua maupun guru harus konsisten dalam menegakkan sikap disiplin kepada peserta didik. Sehingga anak mempercayai dan menaati peraturan yang telah disepakatinya. Konsisten yang dilakukan tidak boleh kaku sehingga menjadikan anak lebih keras dan marah sehingga mereka banyak membangkang dengan peraturan yang ada.

2. Pujian, merupakan bentuk perhatian yang positif. Namun kata-kata pujian juga memiliki nilai tambah, yakni menunjukkan apa yang diharapkan dari anak dan mengajarkan mereka tentang nilai-nilai yang kita yakini. Oleh karena itu kita harus berhati-hati sehingga tidak menimbulkan sifat kompetitif dan merasa super kepada anak. Untuk memuji anak kita harus mampu memikirkan nilai-nilai yang kita yakini dan persiapkan kata-kata pujian yang realistis, positif, dan merefleksikan nilai-nilai tersebut sehingga anak melihat harapan guru dan orang tua realistis.
3. Konsekuensi, misalnya anak yang memulai perkelahian akan menanggung akibat perbuatannya sehingga mendapatkan konsekuensi negatif. Artinya dia akan mendapatkan hukuman atas perbuatannya dan harus bertanggung jawab. Selain itu, terdapat konsekuensi positif misalnya, anak yang berpakaian sendiri sebelum ke sekolah merasa lebih baik daripada yang harus dipaksa berpakaian setiap pagi.
4. Aktifitas, hal tersebut merupakan prestasi belajar bagi anak dan larangan melakukan aktifitas sebagai bentuk hukuman. Misalnya, “setelah selesai makan kudapan, kita akan membaca buku.” Hadiah aktifitas juga efektif bagi anak-anak usia prasekolah: “setelah membereskan mainan kita akan makan kudapan.” Kebanyakan orang menggunakan hukuman berupa larangan aktifitas, bukannya menggunakan aktifitas sebagai hadiah atau penghargaan.

5. Hadiah materi, secara teknis hadiah ini disebut sebagai benda pendorong dan sering digunakan oleh banyak orang tua. Benda pendorong tersebut efektif hanya untuk jangka pendek. Hadiah berupa benda paling efektif jika digunakan sementara saja. Kita juga harus menghindari dalam memberikan hadiah yang berlebih karena akan berdampak buruk.

1.5 Indikator Kedisiplinan dalam Belajar

Menurut Wibowo (2012) menjelaskan bahwa indikator kedisiplinan adalah 1) datang tepat waktu, 2) membiasakan mengikuti aturan, 3) tertib berpakaian, 4) mempergunakan fasilitas dengan baik. Sejalan dengan itu, Daryanto (2013) juga membagi indikator disiplin belajar yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin belajar di rumah.

Selanjutnya menurut Moenir (2010) mengemukakan bahwa indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut : 1) Disiplin waktu, meliputi : a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah. b) Tidak keluar dan membolos saat kuliah c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan 2) Disiplin perbuatan, meliputi: a) Patuh dan tidak menentang peraturan b) Tidak malas belajar c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya d) Tidak suka berbohong e) Tingkah laku yang

menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas maka, indikator yang akan digunakan dalam penyusunan instrument penelitian ini akan mengacu pada pendapat Daryanto yaitu : 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugastugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin belajar di rumah.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang menggunakan format kelompok dengan beranggotakan beberapa orang yang saling tukar pendapat dan pengalaman sehingga berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi anak didik. Menurut Prayitno & Amti (2014:112) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang diberikan dalam suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok, artinya semua anggota kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi memberi saran, dan sebagainya yang dibicarakan bermanfaat untuk diri peserta sendiri dan peserta lainnya.

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari Guru BK/Konselor yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun

sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Layanan bimbingan kelompok merupakan media atau cara pengembangan diri bagi siswa untuk dapat berlatih berbicara, menerima, menanggapi pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif serta dapat mengembangkan potensi diri peserta didik.

Selanjutnya, Tohirin (2017:48) juga menjelaskan bahwa, layanan bimbingan kelompok merupakan suatu memberikan bantuan bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Pada layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah yang menjadi peserta layanan.

Berdasarkan uraian pengertian layanan bimbingan kelompok di atas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok ini merupakan kegiatan kelompok yang dilakukan oleh seorang konselor dan siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi, saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, yang mana pemimpin kelompok menyediakan informasi yang bermanfaat agar dapat membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal.

2.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin (2017:90) menjelaskan bahwa *layanan bimbingan kelompok* secara umum bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta didik dan *tujuan bimbingan kelompok secara khusus* untuk mendorong pengembangan

perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.

Selanjutnya Sukmawati., Neviyarni., Syukur., & Said (2013) menjelaskan bahwa pemanfaatan dinamika kelompok dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Karena dalam proses pembelajaran kelompok siswa dituntut aktif dan partisipatif dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan di atas, Hastuti (2010:98) juga mengatakan bahwa layanan bimbingan kelompok juga bertujuan agar siswa yang dilayani menjadi mampu mengatur kehidupan sendiri, mengambil sikap sendiri, dan berani menanggung sendiri efek serta konsekuensinya dari tindakan-tindakannya.

Kemampuan interaksi dan komunikasi siswa sering mengalami gangguan oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit serta tidak efektif. Melalui layanan bimbingan kelompok hal-hal yang mengganggu perasaan siswa seperti pikiran yang buntu atau beku dapat dicairkan dan diungkapkan melalui layanan bimbingan kelompok seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dan khusus tersebut. Layanan bimbingan kelompok merupakan sarana bagi siswa untuk mengembangkan diri dan memperoleh informasi yang akan dipergunakan untuk menyusun rencana dan membuat keputusan dalam kehidupannya untuk perwujudan tingkah laku yang efektif dan bertanggung jawab.

2.3 Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok menurut Prayitno & Amti (2014:197) memiliki fungsi yang sama dari kegiatan layanan bimbingan dan konseling lainnya yaitu: (1) fungsi pemahaman, (2) fungsi pencegahan, (3) fungsi pengentasan, (4) fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Penjelasan dari fungsi layanan bimbingan kelompok di atas adalah:

- 1) Fungsi pemahaman berfungsi untuk memberikan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa. Pemahaman yang dihasilkan oleh layanan bimbingan kelompok adalah pemahaman tentang diri siswa beserta permasalahannya oleh siswa itu sendiri dan pihak-pihak yang akan membantu siswa (konselor), serta pemahaman tentang lingkungan.
- 2) Fungsi pencegahan merupakan fungsi bimbingan kelompok yang akan menghasilkan terhindarnya siswa dari berbagai permasalahan yang akan dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.
- 3) Fungsi pengentasan berfungsi sebagai teratasinya permasalahan yang dialami oleh siswa. Fungsi pengentasan tetap dilakukan dengan memberdayakan seluruh kemampuan siswa atau pihak-pihak terdekat dengan siswa, sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan siswa bukan keputusan guru yang dipaksakan pada siswa. Untuk mendukung itu, keterampilan guru, terutama yang terkait dengan

fungsi pengentasan, baik melalui kegiatan konseling individu maupun konseling kelompok perlu terus ditingkatkan.

- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan dalam layanan bimbingan kelompok bermakna bahwa bimbingan kelompok diarahkan pada terpelihara dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

2.4 Metode dalam Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok akan dapat berjalan dengan suasana yang dinamis dan tidak membuat siswa cepat bosan maka harus dilakukan metode yang tepat untuk mewujudkan hal tersebut. Tohirin (2017) menjelaskan bahwa metode merupakan alat untuk mencapai tujuan. Pemilihan dan penggunaan masing-masing metode tidak dapat lepas dari kepribadian guru BK/konselor atau pemimpin kelompok.

Menurut Tohirin (2017:113) ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok yaitu : (1) *home room*, (2) karyawisata, (3) diskusi kelompok, (4) kegiatan kelompok, (5) organisasi siswa, (6) sosiodrama, (7) psikodrama, dan (8) pengajaran remedial. Adapun penjelasan dari metode yang dapat dipergunakan dalam layanan bimbingan kelompok tersebut adalah:

- 1) *Home room* yaitu metode yang dilakukan untuk menciptakan suatu kondisi sekolah atau kelas seperti di rumah, sehingga tercipta suatu kondisi yang bebas dan menyenangkan.

- 2) Karyawisata yaitu metode yang dilakukan dengan mengunjungi objek tertentu. Melalui karya wisata para siswa memperoleh kesempatan meninjau objek-objek yang menarik dan mereka dapat memperoleh informasi yang banyak.
- 3) Diskusi kelompok yaitu metode agar siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing.
- 4) Kegiatan kelompok yaitu siswa dapat mengembangkan bakat dan menyalurkan dorongan-dorongan tertentu. Selain itu, siswa dapat memperoleh kesempatan untuk menyumbangkan pikirannya, dengan demikian akan muncul rasa tanggung jawab siswa.
- 5) Organisasi siswa yaitu lingkungan sekolah dapat menjadi salah satu metode dalam bimbingan kelompok melalui organisasi siswa. Para siswa memperoleh kesempatan untuk belajar mengenal berbagai aspek kehidupan sosial.
- 6) Sosiodrama yaitu metode yang dapat membantu memecahkan masalah siswa melalui drama. Masalah yang didramakan adalah masalah-masalah sosial. Metode ini dilakukan dengan kegiatan bermain peran dan setiap individu akan memerankan suatu peran tertentu dari masalah sosial.
- 7) Psikodrama yaitu upaya untuk memecahkan masalah melalui drama. Masalah yang didramakan dalam psikodrama adalah masalah-masalah

psikis yang dialami individu. Siswa yang memiliki masalah psikis diminta untuk memainkan peran.

- 8) Pengajaran remedial yaitu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapinya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah.

1. Rizqi Amaliah (2016) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid kelas V A MI Ma'arif Depok Sleman yang diperoleh melalui perhitungan analisis uji tregresi diketahui terhitung sebesar 4,461 sedangkan tabel sebesar 2,060 hal ini ditunjukkan juga dengan perolehan korelasi sebesar 0.645 bertanda positif, nilai tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi atau hubungan yang kuat antara kedisiplinan belajar (X) dengan prestasi belajar murid (Y). Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penerapan layanan bimbingan kelompok dan terfokus pada peningkatan kedisiplinan siswa dalam belajar.
2. Retmono Jazib Prasajo (2014) dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang tua dan Kedisiplinan belajar Terhadap Prestasi belajar Mata pelajaran IPS". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan

kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara. Data yang diperlukan sebanyak 121 siswa dan sampel penelitian adalah sebanyak 93 siswa. Hasilnya Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara.

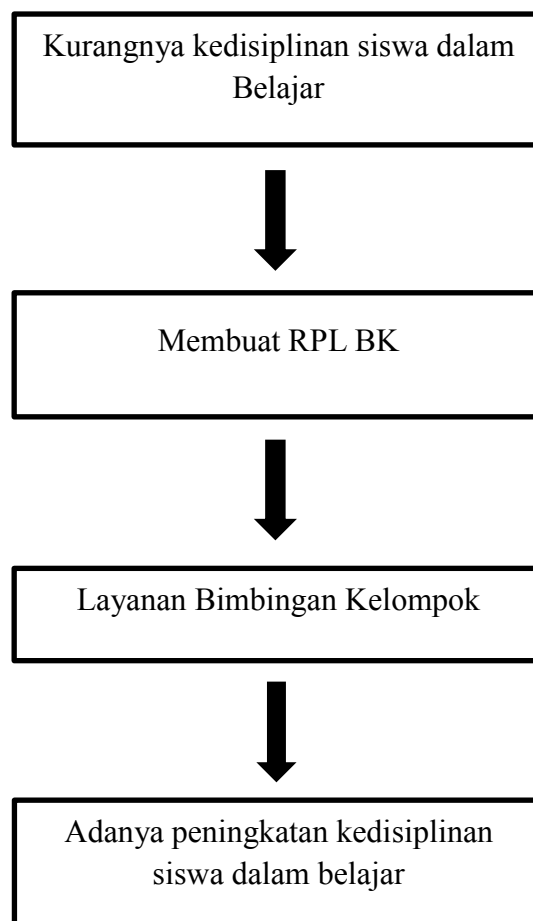
C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menerapkan “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

Masalah ketidakdisiplinan siswa dapat berdampak tidak baik bagi diri siswa maupun lingkungan sekolah. Yarliani, Ikta & Fadli, Mukhtar (2012:208) menyebutkan berbagai macam ketidakdisiplinan yang terjadi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor keluarga, faktor ekonomi keluarga, dan faktor lingkungan, Jika hal tersebut dibiarkan maka perilaku buruk siswa akan merajalela sehingga dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta melalui, proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur: ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk melatih diri.

Layanan Bimbingan Kelompok adalah salah satu dari 10 jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah orang atau

individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi atau pemecahan masalah individu dan sosial. Melatih setiap individu dalam berkomunikasi yang baik, mampu menerima pendapat dan menghargai pendapat orang lain serta melatih kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Sedangkan siswa akan menjadi peserta yang ikut serta dalam kegiatan secara aktif diharapkan dapat sukarela untuk mendengarkan, mengemukakan pendapat serta berdiskusi mengenai topik pembahasan pada kegiatan itu.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran yang beralamat Jl. Latsitarda Nusantara VIII, Kec. Kisaran Timur, Kisaran Naga, Kec. Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21211.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipergunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil T.A 2024/2025 Untuk lebih jelas pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

| Jenis kegiatan | Bulan/Tahun 2024 | | | | | | | |
|------------------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agus | Sept |
| Pengajuan Judul | | | | | | | | |
| Persetujuan Judul | | | | | | | | |
| Penulisan Proposal | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | |
| Bimbingan Skripsi | | | | | | | | |
| Siding Meja Hijau | | | | | | | | |

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sugiyono (2012:25) menyatakan bahwa subjek adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling, Guru Bidang Studi, Wali kelas serta seluruh Siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:41) menyebutkan pengertian objek penelitian artinya target ilmiah untuk menerima data menggunakan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid serta reliable terhadap suatu hal (variabel tertentu).

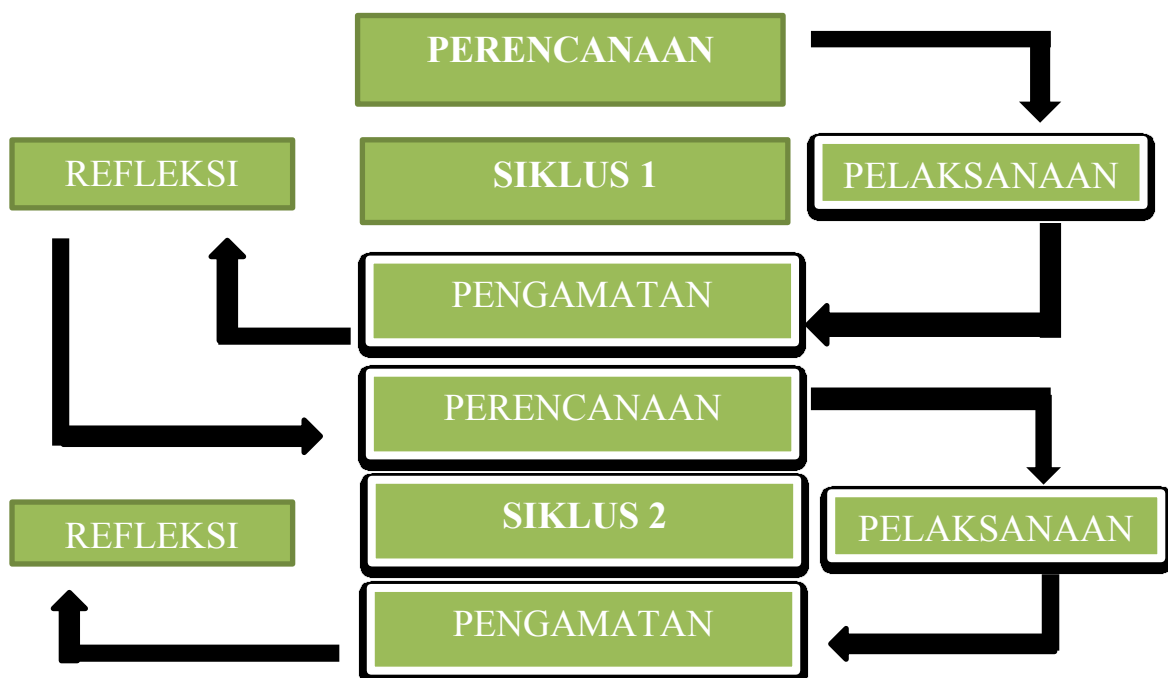
| No | Kelas | Jumlah Siswa | Jumlah Objek |
|---------------|--------|--------------|--------------|
| 1 | VIII-1 | 32 | 4 |
| 2 | VIII-2 | 31 | 3 |
| 3 | VIII-3 | 32 | - |
| 4 | VIII-4 | 31 | - |
| 5 | VIII-5 | 28 | - |
| 6 | VIII-6 | 31 | - |
| Jumlah | | 185 | 7 |

Tabel 3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan menggunakan teknik *purpose sampling* yang berjumlah 7 orang yang ingin ditingkatkan pemahamannya tentang pentingnya memiliki kedisiplinan. Pengambilan objek dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pengambilan objek berdasarkan pertimbangan tertentu.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain yang di gambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi”.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan dengan prosedur penelitian yang sudah ada tentang penelitian tindakan bimbingan kelompok maka ada beberapa tahap berupa siklus yang harus dilakukan pada penelitian. Prosedur di dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada siklus pertama ada dua kali pertemuan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dan siklus ke dua juga ada dua kali pertemuan sehingga dalam dua siklus ada dua kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap ini adalah menyiapkan seluruh perangkat yang di perlukan untuk penelitian sebagai bentuk kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan adapun perangkat tersebut antara lain:

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- b. Membuat lembaran observasi tentang pemahaman siswa tentang kedisiplinan dalam belajar

2. Tindakan

Melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan sesuai RPL.

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses bimbingan kelompok dengan menganalisis RPL. Jika hasilnya baik berarti tindakan pada siklus 1 sudah dinyatakan baik. Kemudian analisis

dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam belajar santun siswa berdasarkan verbatim dan dialog konseling. kemudian menganalisis perkembangan siswa terhadap peningkatan pemahaman sikap sopan santun siswa tersebut.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2. Siklus II

1. Perencanaan

Aktivitas yang akan dilakukan pada tahap ini adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, melalui kegiatan dan aktivitas Perangkat tersebut antara lain :

- Menyiapkan rancangan pelaksanaan bimbingan kelompok
- Membuat lembar observasi tentang disiplin dalam belajar siswa
- Mempersiapkan bahan latihan

2. Tindakan

Melaksanakan layanan informasi untuk meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan sesuai RPL.

3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pemberian layanan berlangsung dengan dibantu oleh seorang guru kelas menyangkut keefektifan belajar siswa.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses layanan bimbingan kelompok dengan menganalisis RPL. Kemudian analisis dilakukan untuk melihat adanya peningkatan pemahaman sikap sopan santun siswa berdasarkan verbatim dan dialog konseling. kemudian menganalisis perkembangan dari masalah kedisiplinan belajar siswa.

5. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan di evaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian.

D. Defenisi Operasional Penelitian

Setelah variabel penelitian di tetapkan, maka selanjutnya rumusan definisi operasional yaitu sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan Bimbingan kelompok adalah layanan atau bantuan yang diberikan dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam suasana kelompok yang didalamnya terdapat pemimpin kelompok beserta anggota

kelompok untuk membahas dan menyelesaikan masalah – masalah yang ada dan berguna bagi pengembangan siswa.

2. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar adalah adalah sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai- nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral yang diwujudkan dalam proses kegiatan belajar dan sikap yang selalu patuh kepada waktu dan peraturan-peraturan yang ada baik peraturan di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Bahkan disiplin belajar harus timbul dalam diri seseorang dengan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga ia mampu bertinteraksi dengan lingkungannya dengan baik.

E. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk keadaan atau sifat. Sumber data kualitatif adalah berupa tampilan kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati serta diamati oleh penulis agar memperoleh makna yang dimaksud. Hal tersebut di karenakan data yang didapat berupa kata- kata atau tindakan maka dari itu jenis penelitian adalah penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, keadaan ataupun situasi. Sebagaimana menurut Arikunto (2010:21) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang kumpulan datanya itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka

F. Teknik Pengumpulan Data

Didalam melakukan penelitian pengumpulan data menjadi faktor yang sangat penting dalam memperoleh hasil dari penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dan benar maka akan diperoleh data yang tepat, akurat dan juga relevan. Maka dari itu untuk memperoleh data yang akurat dan relevan didalam melakukan sebuah penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun ke lapangan untuk mengamati siswa secara langsung siswa dalam jangka waktu yang ditentukan dan dengan pencatatan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2012:16) observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data, wawancara serta sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, Sebelum melakukan perlakuan yaitu Layanan bimbingan kelompok, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai sikap sopan santun siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali sikap siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang merupakan upaya meningkatkan sikap sopan santun siswa dalam penelitian ini. Guna melihat dampak atau pengaruh perlakuan terhadap permasalahan penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

| No | Variable | Indikator |
|----|------------------------|--|
| 1 | Bimbingan Kelompok | a. Kognitif |
| | | b. Afektif |
| | | c. Psikomotorik |
| 2 | Disiplin Belajar Siswa | a. datang tepat waktu |
| | | b. membiasakan mengikuti aturan |
| | | c. tertib berpakaian |
| | | d. mempergunakan fasilitas dengan baik |

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan dua cara yakni dapat dilakukan secara langsung dengan berhadapan dengan narasumber tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab. Instrumen yang diberikan dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist. Sebagaimana Sugiyono (2012: 194) menyatakan bahwa wawancara sebagai salah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari respon sedikit atau kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis besar atau hal hal pokok permasalahan yang akan diteliti.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa

| No | Indikator | Aspek yang Diamati | Keterangan |
|-----------|-------------------------------------|---|-------------------|
| 1 | Datang tepat waktu ke sekolah | Siswa datang tepat waktu ke sekolah | |
| 2 | Membiasakan mengikuti aturan | Beberapa siswa suka membolos di jam pelajaran Siswa tidak lengkap menggunakan atribut sekolah | |
| 3 | Tertib berpakaian | Adanya siswa yang tidak berpakaian rapi Siswa lebih suka mengeluarkan baju seragam | |
| 4 | mempergunakan fasilitas dengan baik | Siswa suka menginjak-injak kursi dan meja di kelas Siswa suka mencorer meja dan kursi Siswa suka mencoret dinding kelas | |

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK

| No | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----------|---|------------------------|
| 1 | Layanan bimbingan dan konseling seperti apakah yang pernah bapak/ibu berikan kepada siswa UPTD SMP Negeri 6 Kisaran? | |
| 2 | Apakah bapak/ibu pernah melaksanakan layanan Bimbingan Kelompok pada siswa UPTD SMP Negeri 6 Kisaran? | |
| 4 | Apakah pernah terjadi masalah tentang penurunan kedisiplinan belajar siswa di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran? | |
| 5 | Hambatan apa yang bapak/ibu alami ketika menyelesaikan permasalahan tentang penurunan kedisiplinan belajar siswa UPTD SMP Negeri 6 Kisaran? | |
| 6 | Upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran? | |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk gambar atau hasil tulisan dan hasil karya seseorang. Dokumen dibagi menjadi dua jenis yaitu, dokumen berbentuk tulisan dan dokumen berbentuk gambar. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan guru BK di sekolah.

G. Teknik dan Analisis Data

Analisis data adalah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan spekulasi secara terus dalam mengajukan sejumlah pertanyaan hingga menulis catatan singkat sampai hasil penelitian terhadap data. Menurut Sugiyono (2012:338-345) Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang di gunakan yaitu sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan kurangnya kedisiplinan dalam belajar siswa yang terjadi di Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran.

2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya menyeleksi hal-hal yang pokok, dan hal-hal yang penting yang ditemukan di lapangan dengan mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data di golongan

kedalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam mencari data yang diperlukan. pengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk baik uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, teks deskriptif atau naratif yang didalamnya berisi data-data terkait masalah penelitian yang selanjutnya dianalisis demi kepentingan hasil dan penarikan kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk mengetahui dan memahami apa yang terjadi, merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data tersaji dalam bentuk rangkaian data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian untuk mencari, memahami, pola-pola atau penjelasan sebab akibat.

Dengan demikian dapat di simpulkan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi juga bisa tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah melakukan penelitian dan juga diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Temuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran adalah “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data pengamatan langsung di lapangan (observasi). Diantaranya pernyataan didalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Layanan Bimbingan Kelompok dan (2) Kedisiplinan Belajar Siswa .

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 7 siswa dari kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran dengan keseluruhan berjumlah 63 orang siswa dari kelas tersebut. Adapun yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah observasi, wawancara dan melaksanakan konseling dengan menggunakan pendekatan gestalt sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus melaksanakan 2 kali pertemuan dan menjelaskan tentang konsep dasar kedisiplinan dalam belajar siswa dan apa dampak jika siswa tidak disiplin dalam belajar. Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapat hasil yang dapat dipahami bahwa kepala

sekolah mendukung penuh setiap kegiatan BK yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Layanan Bimbingan Kelompok di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025.

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu proses pemberian bantuan kepada individu (siswa) dalam suasana kelompok dengan membahas topik yang bersifat umum dan pada proses kegiatan siswa saling berintraksi dengan mengemukakan pendapat, saran, memberi tanggapan dan berbagai reaksi lainnya dengan maksud mengembangkan potensi dan penyelesaian masalah siswa yang diikuti oleh semua anggota kelompok yang berpartisipasi dan dipimpin oleh konselor. Layanan bimbingan kelompok juga merupakan salah satu layanan yang sangat di butuhkan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam mengembangkan kemampuan/potensi yang di miliki oleh siswa.

Ketika peneliti mewawancarai ibu Dra. Ismik Haryani selaku guru bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas, dari informasi yang di dapat bahwa “*sudah pernah memberikan layanan bimbingan dan kelompok, namun belum tercapai secara sempurna sehingga belum mampu berjalan dengan semestinya*”. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa proses kegiatan bimbingan dan konseling di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran belum mampu berjalan dengan efektif sebagaimana semestinya dan penerapan di sekolah tersebut belum maksimal di sekolah tersebut. Maka dari itu peneliti akan

menetapkan layanan bimbingan kelompok kepada para anggota kelompok yang telah ditentukan oleh guru bimbingan dan konseling.

2. Kedisiplinan dalam Belajar Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2024/2025.

Disiplin Belajar adalah sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral yang diwujudkan dalam proses kegiatan belajar dan sikap yang selalu patuh kepada waktu dan peraturan-peraturan yang ada baik peraturan di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Bahkan disiplin belajar harus timbul dalam diri seseorang dengan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga ia mampu bertinteraksi dengan lingkungannya dengan baik.

Disiplin Belajar adalah sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral yang diwujudkan dalam proses kegiatan belajar dan sikap yang selalu patuh kepada waktu dan peraturan-peraturan yang ada baik peraturan di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Bahkan disiplin belajar harus timbul dalam diri seseorang dengan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga ia mampu bertinteraksi dengan lingkungannya dengan baik.

Meningkatkan kedisiplinan belajar sangatlah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar dan juga siswa akan terhindar dari segala permasalahan kesulitan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yang terjadi pada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran. Meningkatkan kedisiplinan belajar

sangatlah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar dan juga siswa akan terhindar dari segala permasalahan kesulitan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yang terjadi pada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran.

Menurut Ibu Dra. Ismik Haryani selaku bimbingan dan konseling di UPTD SMP Negeri 6 Kisaram mengatakan bahwa: *“kedisiplinan belajar pada kelas VIII disini masih rendah yang ditandai dengan siswa yang masih kurang peduli kepada tugas-tugas yang sengaja diabaikan bahkan tidak peduli dan sering juga bolos pada jam pelajaran”*.

Menurut Ibu Kurnia, S.Pd selaku ibu wali kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran mengatakan bahwa: *“Menurut pandangan saya, kedisiplinan belajar itu merupakan salah satu proses pembelajaran yang efektif yang harus di lakukan oleh siswa agar lebih terarah dalam melakukan tugas, mengikuti pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan prestasi akademik yang lebih baik kedepannya. Contohnya seperti beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas, siswa yang bolos pada jam pelajaran dimulai, siswa yang ketika guru menerangkan ribut di belakang yang menimbulkan mereka tidak fokus dalam menerima pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya disiplin belajara siswa berdampak pada akademik siswa”*.

Jadi, berdasarkan pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling sudah pernah membahas mengenai kedisiplinan belajar, begitu juga dengan guru wali kelas VIII yang dimana telah menerapkan kedisiplinan

belajar khususnya pada kelas VIII. Kedisiplinan belajar akan sangat berguna dalam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang akan lebih efektif sehingga akan terhindar dari berbagai masalah yang di sebabkan oleh kurangnya kedisiplinan belajar siswa. Begitu juga wali kelas VIII yang dimana sudah menerapkan kedisiplinan belajar.

Beberapa anggota kelompok yang telah di tentukan juga memberikan pendapat mengenai kedisiplinan belajar dalam kebiasaan sehari-harinya. Yaitu di antaranya mewawancarai pada siswa IS mengatakan bahwa *“saya masih sering tidak mengerjakan tugas yang di berikan guru mata pelajaran dan saya juga pernah bolos pada jam pelajaran berlangsung”*. IS mengaku bahwa dirinya sering tidak mengerjakan tugas bahkan pernah bolos pada jam pelajaran berlangsung. Kemudian wawancara kepada MRA, RD dan RA mengatakan bahwa *“kami bertiga pak, selalu kompak dalam hal seperti tidak mengerjakan tugas, bolos pada jam pelajaran, bermain/ribut di kelas pada jam pelajaran karna kami tidak suka pada jam-jam pelajaran yang membosankan pak, jadi kami tidak peduli dengan pelajaran tersebut pak”*. MRA, RD dan RA mengaku bahwa mereka juga mengalami kesulitan dalam kedisiplinan belajar yang berdampak pada prestasi akademik mereka. Selanjutnya berdasarkan wawancara kepada FDA mengatakan bahwa *“saya pak jika tidak ada mood saya dalam mengikuti pembelajaran jadi saya merasa bodo amat pak, karna saya orang nya tidak mau ambil pusing pak”*. FDA mengaku bahwa dirinya ketika pembelajaran itu sering mood-mood tan yang membuat ia kesulitan dalam menerima pembelajran yang di berikan guru. Selanjutnya berdasarkan wawancara kepada CA mengatakan bahwa *“saya sering bolos pak pada tiap mata pelajaran yang tidak*

disukai karna ibu gurunya terlalu cerewet pak". CA mengaku bahwa dia sering bolos pada jam pelajaran berlangsung. Selanjutnya berdasarkan wawancara RN mengatakan bahwa *"saya selalu lupa pak untuk mengerjakan tugas karna saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah jadi saya terlalu sibuk di sana jadi saya mengabaikan tugas wajib saya pak"*. RN mengaku bahwa ia terlalu sibuk di kegiatan ekstrakurikuler dan mengabaikan tugas yang di berikan oleh guru bidang studi.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa yang telah di tentukan oleh peneliti dapat terlihat sangat jelas bahwa para siswa yang di wawancarai mengalami masalah kurangnya disiplin belajar sehigga membuat siswa mengalami penurunan nilai akademik dan juga minat belajar mereka menurun.

Apabila hal ini terjadi terus menerus akan menciptakan banyaknya siswa yang kurang mendisiplinkan belajar dan menyepelkan tugas yang telah di berikan guru yang membuat mereka tidak naik kelas nantinya. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dan di perkuat dengan hasil wawancara guru BK serta guru wali kelas VIII bahwa siswa mengalami kurangnya kedisiplinan dalam belajar.

3. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Pemberian layanan bimbingan kelompok sangat di perlukan guna membantu mengembangkan suatu perilaku yang dimiliki oleh para siswa dan mencegah suatu konflik dalam bentuk masalah pribadi para siswa yang merupakan salah satu

penyebab kurangnya kedisiplinan belajar. Berikut dijelaskan pelaksanaan bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan kelompok di UPTD SMP Negeri 6 Kisaran.

Di bawah ini akan dijelaskan langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan desain penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) yang terdiri dari siklus I dan siklus II.

Pada langkah siklus I adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur jadwal pertemuan dengan para peserta kegiatan kelompok, adapun tanggal yang di sepakati adalah tanggal 24 Agustus 2024.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) BKP. Pada siklus I ini layanan BKP akan mendiskusikan dengan tema ‘meningkatkan kedisiplinan belajar’
- 3) Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir peserta layanan dan topik pembahasan yang akan dilaksanakan di tahap selanjutnya.

Setelah tahap perencanaan sudah disusun, kemudian akan ketahap pelaksanaan yang dimana telah direncanakan. Dalam melaksanakan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan aturan BKP seperti pada umumnya.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dengan tahapan seperti berikut:

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama ini, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan di ruangan kelas dengan waktu kurang lebih 45 menit. Berikut adalah penjelasan tahap-tahap bimbingan kelompok:

a) Tahap Pembentukan

Pada tahap pembentukan, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terimakasih kepada anggota kelompok yang telah hadir, kemudian mengajak para anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah dan memperlancar kegiatan ini, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran para anggota kelompok. Setelah itu, peneliti menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai apa itu bimbingan kelompok, tujuan dari bimbingan kelompok, dan asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok yang dimana harus dipatuhi oleh anggota kelompok. Untuk lebih mengakrabkan satu dengan yang lainnya dan mencairkan suasana, maka dilanjutkan dengan kegiatan memperkenalkan diri beserta cita-citanya dengan menggunakan metode permainan sambung kata dengan lagu, setelah permainan

selesai, terlihat para anggota kelompok merasa senang dan lebih akrab dengan yang lainnya.

b) Tahap Peralihan

Tahap peralihan ini, peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok dan sebagai pemimpin kelompok melihat ada kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahap berikutnya.

c) Tahap kegiatan

Pada tahap ini peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas sesuai dengan permasalahan yaitu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Pada pertemuan ini yang akan di bahas mengenai meningkatkan kedisiplinan belajar. Kemudian setiap masing-masing anggota kelompok akan mengemukakan pendapatnya, selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan dari berbagai pendapat dan masukan yang di berikan oleh anggota kelompok. Beberapa anggota kelompok tentu sudah mengetahui apa itu meningkatkan kedisiplinan belajar yang akan di sampaikan oleh CA “*menurut saya meningkatkan kedisiplinan belajar itu seperti kita belajar setiap hari selalu mengulang pembelajaran agar kita itu memahaminya*”. Kemudian di sampaikan oleh RA “*kedisiplinan belajar itu kita selalu mengerjakan tugas tepat waktu tanpa terlambat semenit pun*”. Sedangkan menurut FDA “*kedisiplinan belajar itu kita selalu memahami apa pelajaran yang di berikan guru dan jika di beri tugas tidak menyontek*”.

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dari sebahagian anggota kelompok, dengan ini dapat di katakan bahwa sebahagian besar siswa sudah mulai memahami tentang meningkatkan kedisiplinan belajar.

Dari hasil pertemuan pertama ini walaupun masih terlihat malu-malu dan harus ditunjuk saat mengemukakan pendapatnya sesuai dengan topik permasalahan.

d) Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran atau tahap penutupan di dalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok, sebagai pemimpin kelompok memberitahukan bahwa kegiatan pertemuan pertama akan segera berakhir dan juga memberikan kesempatan pada para anggota kelompok untuk menanyakan apabila ada hal yang masih belum tersampaikan mengenai permasalahan tentang meningkatkan kedisiplinan belajar, kemudian memberi kesempatan untuk menyampaikan kesan saat mengikuti kegiatan BKP ini dan pesan atau harapan kegiatan BKP yang telah di laksanakan. Beberapa anggota kelompok tentu memberikan kesan maupun pesan terhadap kegiatan BKP yang di sampaikan oleh RD “ *kesanya dalam kegiatan ini menyenangkan untuk di lakukan lagi, pesannya sersikap untuk menghargai lebih dari ini untuk terhindar dari kesalah pahaman*”. Kemudian MRA menyampaikan bahwa “ *kesannya, kegiatan ini membuat saya lebih bisa menghargai pendapat orang lain, pesannya semoga layanan bimbingan kelompok ini bisa membuat perubahan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar*”. Selanjutnya di sampaikan oleh IS “ *kesannya membuat saya bisa dekat dengan temen lainnya dan pesannya untuk diri saya dan temen yang*

lainnya harus bisa menerapkan kedisiplinan belajar untuk meningkatkan prestasi akademikkita“.

Pada hasil pertemuan pertama dari siklus pertama peneliti menyimpulkan bahwa terdapat siswa masih ragu-ragu mengutarakan pendapat dan masih malu-malu untuk berbicara dan ada beberapa siswa yang masih belum paham tentang materi yang di berikan akan, bahkan belum ada peningkatan kedisiplinan dalam belajar siswa pada tahap ini.

Pemimpin kelompok memberikan keyakinan agar bisa diterapkannya hal-hal yang telah dibahas dalam kegiatan kelompok tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu pemimpin kelompok menanyakan jadwal pertemuan untuk kegiatan selanjutnya dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

Setelah menyampaikan jadwal yang sudah di tentukan bersama di pertemuan pertama yaitu pada tanggal 26 Agustus 2024, maka dari itu pada pertemuan ke dua ini peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang telah dibuat. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan di ruangan kelas dengan durasi 45 menit. Berikut adalah tahap-tahap bimbingan kelompok:

a) Tahap pembentukan

Pada tahap pembentukan dalam pertemuan kedua sama halnya dengan pertemuan sebelumnya, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terimakasih kepada

anggota kelompok yang telah hadir, kemudian mengajak anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah dan memperlancar kegiatan ini, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran para anggota kelompok. Setelah itu, peneliti menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai apa itu bimbingan kelompok, tujuan dari bimbingan kelompok, dan asas-asas yang ada di bimbingan kelompok yang dimana harus di patuhi oleh seluruh anggota kelompok. Perkenalan di lakukan kembali seperti di pertemuan pertama sebelumnya, namun pada pertemuan kali ini sudah tampak lebih akrab

b) Tahap peralihan

Pada tahap ini, dimana peneliti menanyakan persiapan dari para peserta anggota kelompok untuk membahas materi yang akan di sampaikan.

c) Tahap kegiatan

Tahap kegiatan ini, sebelumnya peneliti menjelaskan tentang materi ‘membangkitkan semangat belajar’. Pada setiap peserta kelompok di berikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang akan di bahas dan kemudian mereka mengemukakan pendapatnya mengenai membangkitkan semangat belajar. Berdasarkan hal tersebut beberapa anggota kelompok tentunya sudah memahami apa itu membangkitkan semangat belajar yang di sampaikan oleh MRA “*menurut saya membangkitkan semangat belajar itu sangatlah penting bagi saya karna kalau tidak ada semangat belajar bagaimana cara kita memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru*”. Kemudian di kemukakan oleh RD “*untuk membangkitkan semangat belajar menurut saya dengan cara membangkitkan niat kita dulu sebagai pelajar*

yang baik untuk mencari ilmu-ilmu sebanyak-banyaknya agar kita bisa bersemangat dalam menerima pembelajaran dan kita juga puas atas apa yang kita capai karna semangat yang kuat mencerminkan kesuksesan kita dalam menerima hasilnya nanti". Selanjutnya di kemukaka oleh FDA *"menurut saya kita harus semangat dalam menerima pembelajaran dari mata pelajaran apa pun, jika kita membangkitkan semangat dengan setiap mata pelajaran maka kita akan mudah menerima ilmu tersebut dan kita akan berpacu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan bahkan kita bisa mendapatkan nilai yang bagus".* Lalu menurut RN *"iya saya setuju dengan apa yang dikatakan temen saya, akan tetapi kita juga harus memiliki komitmen yang kuat agar semangat belajar kita tidak pudar dan jangan mudah putus asa selalu berusaha untuk mencapai apa yang kita tuju".*

Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa para anggota kelompok dapat mengemukakan pendapatnya yang sesuai dengan materi yang dibahas dan sudah mulai terlihat aktif dalam kelompok.

d) Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran atau penutupan di dalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok, sebagai pemimpin kelompok memberitahukan bahwa kegiatan pertemuan kedua akan segera berakhir dan juga memberikan kesempatan pada para anggota kelompok untuk menanyakan apabila ada hal yang masih belum tersampaikan mengenai permasalahan tentang membangkitkan semangat belajar, kemudian memberi kesempatan untuk menyampaikan kesan saat mengikuti kegiatan BKP ini dan pesan atau harapan kegiatan BKP yang telah di laksanakan. Beberapa

anggota kelompok tentu memberikan kesan maupun pesan terhadap kegiatan BKP yang di sampaikan oleh CA “*kesannya dapat memperoleh manfaat dari kegiatan ini, pesannya kita harus meningkatkan semangat belajar kita karna kita harus yakin harus percaya bahwasannya kita juga pandai dan bisa menaikkan prestasi akademik kita*”. Selanjutnya di sampaikan oleh FDA “*kesannya sangat senang sekali bisa saling sharing pendapat dengan teman-teman dan pesannya kita harus percaya diri bahwa kita itu bisa*”. Selanjutnya di sampaikan oleh RN “*kesannya dengan adanya kegiatan ini membuat kita lebih dekat lagi dan bisa bertukaran pendapat*”.

Pada hasil pertemuan kedua pada siklus pertama peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa masih ragu-ragu mengutarakan pendapat dan ada beberapa siswa yang sudah mulai aktif dalam kegiatan BKP akan tetapi belum ada peningkatan kedisiplinan dalam belajar siswa pada tahap ini.

Setelah itu peneliti beserta anggota kelompok menentukan jadwal yang akan disepakati untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. Pertemuan pada kegiatan ini di akhiri dengan mengucapkan salam.

1. Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan bimbingan kelompok berlangsung yang dimana peneliti mengamati jalannya kegiatan yang dibantu oleh guru BK dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan memberikan perubahan perilaku siswa.

Pada pertemuan I dan II terdapat beberapa siswa yang masih malu-malu mengutarakan pendapatnya dan terdapat beberapa siswa bercerita pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok berjalan.

2. Refleksi

Setelah siklus I di lakukan peneliti, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Pada awalnya siswa masih malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya selama kegiatan kelompok berjalan.
- 2) Dari 7 orang peserta yang mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini hanya sebagian saja yang mengikuti dengan serius. Namun para peserta kegiatan bimbingan kelompok merasa senang dalam mengikuti kegiatan ini.
- 3) Data yang diperoleh pada siklus I ini dari laseg dan melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa siswa aktif dan senang dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, namun hasil yang di peroleh belum mencapai target yang diinginkan peneliti.

3. Evaluasi

Pada tahap I peneliti mengevaluasi semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan reflaksi. Berdasarkan tahap-tahap tersebut, maka di peroleh hasil evaluasi sebagai berikut :

Berdasarkan hasil siklus I diperoleh hasil pertemuan pertama peneliti menyimpulkan bahwa terdapat siswa masih ragu-ragu mengutarakan pendapat dan masih malu-malu untuk berbicara dan ada beberapa siswa yang masih belum paham

tentang materi yang di berikan, bahkan belum ada peningkatan kedisiplinan dalam belajar siswa pada tahap ini. Pada hasil pertemuan kedua peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberpa siswa masih ragu-ragu mengutarakan pendapat dan ada beberapa siswa yang sudah mulai aktif dalam kegiatan BKP akan tetapi belum ada peningkatan kedisiplinan dalam belajar siswa pada tahap ini. Maka dari itu akan di lanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu siklus II untuk lebih meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Pada siklus II adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran sebagai berikut :

- 1) Mengatur jadwal pertemuan dengan para peserta kegiatan kelompok, adapun tanggal yang akan di sepakati pada 28 Agustus 2024.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) BKP. Pada siklus II ini layanan BKP akan mendiskusikan dengan tema “ cara belajar efektif dan efisien”
- 3) Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir peserta layanan dan topik pembahasan yang akan dilaksanakan di tahap selanjutnya.

Setelah tahap perencanaan sudah tersusun, kemudian akan ketahap pelaksanaan yang dimana telah direncanakan. Dalam pelaksanaan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan aturan BKP pada umumnya.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dengan tahap seperti berikut:

Pertemuan III

Pada pertemuan ini, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di lakukan di ruangan kelas dengan waktu kurang lebih 45 menit. Berikut adalah tahap-tahap bimbingan kelompok :

a) Tahap pembentukan

Tahap pembentukan, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terimakasih kepada anggota kelompok yang telah hadir, kemudian mengajak para anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah dan memperlancar kegiatan ini, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran para anggota kelompok. Setelah itu, peneliti menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai apa itu bimbingan kelompok, tujuan, asas-asas bimbingan kelompok yang dimana harus dipatuhi oleh semua anggota kelompok. Untuk lebih mengakrabkan satu dengan yang lainnya dan mencairkan suasana, maka dilanjutkan dengan kegiatan perkenalan diri beserta cita-citanya dengan menggunakan metode permainan sambung kata dengan lagu. Setelah permainan selesai, terlihat para anggota kelompok merasakan senang dan lebih akrab dengan anggota lainnya.

b) Tahap peralihan

Tahap peralihan ini, peneliti memberikan kepada masing-masing anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok dan sebagai pemimpin kelompok melihat ada kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahap berikutnya.

c) Tahap kegiatan

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas sesuai dengan permasalahan yaitu meningkatkan kedisiplinan belajar melalui pendekatan Self Regulated Learning. Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas yaitu “cara belajar efektif dan efisien”. Kemudian setiap masing-masing anggota kelompok akan mengemukakan pendapatnya, selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan dari berbagai pendapat dan masukan yang diberikan oleh anggota kelompok. Beberapa anggota kelompok tertentu memberikan masukan atau kesimpulan yang disampaikan oleh RA “*menurut saya cara belajar efektif dan efisien itu sangat harus diterapkan oleh siswa karna memudahkan kita untuk menerima pembelajaran secara efektif*”. Menurut RN “*kalau menurut saya jika kita melakukan belajar secara efektif dan mengikuti langkah-langkahnya maka kita akan mudah belajar secara baik*”. lalu CA menyampaikan bahwasannya “*belajar secara efektif dan efisien itu ketika guru menerangkan materi pembelajaran kita harus mendengarkan secara baik dan mengerjakan setiap tugas yang di berikan oleh guru tersebut*”. Lalu IS menyampaikan pendapat “*nah, menurut saya jika belajar efektif itu harus menanyakan kepada guru bidang studi jika ada hal yang kurang mengerti lalu jika*

guru tersebut memberikan pertanyaan maka kita harus menjawabnya". Lalu MRA menyampaikan pendapat *"menurut saya belajar efektif dan efisien itu ketika kita tidak mengerjakan PR didalam kelas pada saat jam pelajaran maupun pada saat baris pagi"*.

Dari hasil pertemuan ini sudah terlihat bahwa dari beberapa anggota kelompok mampu mengemukakan pendapatnya sesuai dengan materi dan memahaminya.

d) Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran atau tahap penutupan di dalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok, sebagai pemimpin kelompok memberitahukan bahwa kegiatan pertemuan pertama akan segera berakhir dan juga memberikan kesempatan pada para anggota kelompok untuk menanyakan apabila ada hal yang masih belum tersampaikan mengenai permasalahan kurangnya kedisiplinan belajar siswa, kemudian memberi kesempatan untuk menyampaikan kesan saat mengikuti kegiatan BKP ini dan pesan atau harapan terhadap kegiatan BKP yang telah di laksanakan. Beberapa anggota kelompok tertentu menyampaikan kesan ataupun pesan terhadap kegiatan BKP, yang dimana telah disampaikan oleh RN *"kesannya saya senang bisa mengetahui cara belajar secara efektif yang bisa saya terapkan dalam diri saya"*. Kemudian di sampaikan oleh FDA *"harapan saya kepada temen-temen disini agar bisa menerapkan agar kita lebih baik dalam belajar dan lebih efektif dalam belajar"*. Kemudian di sampaikan oleh MRA *"menurut saya kesannya adalah saya lebih tahu bagaimana cara mengukur jadwal belajar saya pak"*. Kemudian di sampaikan oleh

FDA *“harapan saya kedepannya semoga saya bisa menerapkannya dan teman-teman agar kami bisa mendapatkan hasil belajar yang baik”*.

Pada hasil pertemuan ketiga pada siklus kedua peneliti menyimpulkan bahwa terdapat siswa sudah terlihat aktif mengemukakan pendapatnya dan mulai terlihat kedisiplinan belajar siswa sesuai dengan materi yang diberikan.

Pemimpin kelompok memberikan keyakinan agar bisa diterapkannya hal-hal yang telah di bahas dalam kegiatan kelompok tersebut didalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan jadwal pertemuan untuk kegiatan selanjutnya dan diakhiri dengan saling mengucapkan salam.

Pertemuan IV

Setelah menyepakati jadwal yang sudah di tentukan bersama di pertemuan keempat pada tanggal 29 Agustus 2024, maka dari itu pada pertemuan keempat ini peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang telah dibuat. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di laksanakan di ruangan kelas dengan durasi 45 menit. Berikut adalah tahap-tahap bimbingan kelompok:

a) Tahap pembentukan

Pada tahap pembentukan dalam pertemuan ketiga sama halnya dengan pertemuan sebelumnya, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam dan terimakasih kepada anggota yang telah hadir, kemudian mengajak para anggota kelompok untuk berdoa bersama guna mempermudah dan memperlancar kegiatan ini, selanjutnya pemimpin

kelompok mengecek kehadiran para anggota kelompok. Selain itu, peneliti menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai apa itu bimbingan kelompok, tujuan dari bimbingan kelompok, dan asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok yang dimana harus di patuhi oleh seluruh anggota kelompok. Perkenalan dilakukan kembali seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, namun pada pertemuan kali ini sudah tampak semakin akrab.

b) Tahap peralihan

Pada tahap ini, dimana peneliti menanyakan persiapan dari para peserta anggota kelompok untuk membahas materi yang akan di sampaikan.

c) Tahap kegiatan

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas sesuai dengan permasalahan yaitu meningkatkan kedisiplinan belajar. Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas yaitu "*menyontek, penyebab dan solusinya*". Kemudian setiap masing-masing anggota kelompok akan mengemukakan pendapatnya, selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan dari berbagai pendapat dan masukan yang diberikan oleh anggota kelompok. Beberapa anggota kelompok tertentu memberikan masukan atau kesimpulan yang di sampaikan oleh RD "*menyontek adalah suatu perbuatan yang tidak baik yang membuat kita malas untuk belajar dan membuat kita tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang di berikan*". Kemudian disampaikan oleh FDA "*penyebab yang membuat menyontek itu karna kita malas belajar merasa bodo amat dan tidak bertanggung jawab atas kewajiban kita sebagai siswa*" Kemudian disampaikan oleh RN "*menurut saya solusi yang bisa*

kita lakukan adalah kita harus meningkatkan kedisiplinan belajar kita agar kita bisa menjawab soal-soal atau tugas yang di berikan guru agar kita bisa menjawab pertanyaan tersebut tanpa ada menyontek satu sama dengan yang lainnya". Kemudian disampaikan oleh IS “ *menurut saya penyebab menyontek dikarenakan malas mencari jawaban pak dan mau enak nya aja*”. Kemudian disampaikan oleh MRA “ *menurut saya solusinya agar tidak menyontek dengan cara tahu diri pak bahwa memiliki tanggung jawab*”. Lalu kemudian disampaikan oleh CA “*kalau saya penyebab menyontek dikarenakan tidak tahu menyelesaikan tugas tersebut pak, dan tidak mau mancara tahu*”.

Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa para anggota kelompok dapat mengemukakan pendapatnya yang sesuai dengan materi yang telah diberikan dan sudah terlihat aktif dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok.

d) Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran atau penutupan di dalam sebuah kegiatan layanan bimbingan kelompok, sebagai pemimpin kelompok memberitahukan bahwa kegiatan pertemuan ini akan segera berakhir dan juga memberikan kesempatan pada para anggota kelompok untuk menanyakan apabila ada hal yang masih belum tersampaikan mengenai permasalahan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, kemudian memberi kesempatan untuk menyampaikan kesan saat mengikuti kegiatan BKP ini dan pesan atau harapan terhadap kegiatan BKP yang telah di laksanakan. Beberapa anggota kelompok tertentu akan menyampaikan pesan dan kesan terhadap kegiatan BKP yang di sampaikan oleh CA “*layanan ini sangat bermanfaat sekali bisa*

membantu dan memberikan pelajaran yang berharga dimana masih banyak orang yang mengabaikan kedisiplinan belajar padahal ini sangat di perlukan bagi siswa". Kemudian disampaikan lagi oleh FDA " *dari awal sampai pertemuan sekarang ini saya merasa lebih paham dan mengerti mengenai cara untuk meningkatkan kedisiplinan belajar dan membantu saya untuk lebih baik kedepannya dan saya sangat banyak dapat informasi bagaimana cara untuk memperbaiki cara belajar saya*". Kemudian disampaikan lagi oleh RN " *kegiatan semacam ini harus terus dilakukan pak dikarenakan bisa mendekatkan diri antara guru BK dan siswa*". Kemudian disampaikan lagi oleh IS " *menurut saya bukan hanya mendekatkan diri dengan guru BK pak akan tetapi dengan sesama teman juga dan kami bisa belajar bareng*". Kemudian disampaikan lagi oleh MRA " *menurut saya kesan yang bisa saya sampaikan saya senang sekali mengikuti kegiatan ini dan saya akan selalu ikut jika diadakan kembali karna memiliki banyak ilmu yang saya dapatkan*". Lalu kemudian disampaikan lagi oleh RA " *semoga saya dan temen-temen yang lainnya bisa melaksanakan cara-cara yang telah bapak berikan kepada kami agar kami bisa meningkatkan kedisiplinan belajar agar akademik kami bagus*". Kemudian disampaikan lagi oleh RD " *semoga dengan kegiatan ini kami bisa menghilangkan pikiran buruk terhadap guru BK bahwa guru BK bisa menjadi teman siswa bukan marah-marah saja kepada siswa*".

Pada hasil pertemuan keempat pada siklus kedua peneliti menyimpulkan bahwa siswa sudah terlihat aktif mengemukakan pendapatnya dan siswa sudah terlihat kedisiplinan dalam belajar dengan menggunakan pendekatan Self Regulated Learning yang diterapkan oleh peneliti.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan selama proses kegiatan bimbingan kelompok berlangsung yang dimana peneliti mengamati jalannya kegiatan yang di bantu oleh guru BK dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan memberikan perubahan pada siswa.

Pada pertemuan III dan IV sudah terlihat siswa mengikuti kegiatan bimbingan kelompok secara efektif, memberikan tanggapan dengan baik, dan suasana pada pelaksanaan bimbingan kelompok sudah terlaksana secara baik.

4. Refleksi

Setelah siklus II di lakukan peneliti, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan 3 dan 4 terlihat para peserta kelompok bersikap sangat serius dan antusias dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok sehingga dalam pelaksanaan layanan dapat berjalan lancar
- 2) Peserta kelompok sudah aktif dalam mengemukakan pendapatnya seiring dengan berjalannya kegiatan layanan bimbingan kelompok.
- 3) Pada siklus II telah diketahui bahwa terdapat meningkatnya kedisiplinan belajar siswa dengan baik berdasarkan kriteria kedisiplinan belajar yang telah mencapai target yang diinginkan peneliti.

5. Evaluasi

Pada siklus II peneliti mengevaluasi pada setiap tahap kegiatan yang di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang telah di lakukan di atas bahwa berdasarkan kriteria leberhasilan layanan bimbingan kelompok maka dapat di simpulkan bahwa proses layanan bimbingan kelompok berjalan dengan baik dan telah mencapai meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Berdasarkan hasil siklus II diperoleh hasil hasil pertemuan ketiga pada siklus II peneliti menyimpulkan bahwa terdapat siswa sudah terlihat aktif mengemukakan pendapatnya dan mulai terlihat kedisiplinan belajar siswa sesuai dengan materi yang diberikan. Pada pertemuan keempat pada siklus kedua peneliti menyimpulkan bahwa siswa sudah terlihat aktif mengemukakan pendapatnya dan siswa sudah terlihat kedisiplinan dalam belajar siswa.

Tabel 4.6
Perkembangan Siswa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa
dalam Belajar

| No | Sebelum Perlakuan | Pertemuan I | Pertemuan II |
|----|---|---|---|
| 1 | Datang tepat waktu ke sekolah | | |
| | Siswa suka datang terlambat ke sekolah | Pada layanan pertama siswa memiliki pemahaman tentang dampak jika selalu datang terlambat datang ke sekolah | Pada layanan kedua siswa sudah mampu untuk memajemen waktu dengan baik agar tidak terlambat datang lagi ke sekolah |
| 2 | Menunda Tugas | | |
| | Siswa suka menunda tugas yang diberikan oleh guru | Siswa sudah memiliki pemahaman tentang pentingnya mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu dan tidak lalai dengan tuga. | Siswa sudah memiliki kesadaran akan pentingnya mengerjakan segala tugas yang berikan oleh guru sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan |

| Mentaati aturan sekolah | | | |
|-------------------------|---|--|---|
| 3 | Siswa cenderung suka melanggar aturan yang ada di sekolah | Siswa sudah mulai meregulasi diri agar tidak lagi melanggar aturan sekolah | Siswa mulai memiliki kesadaran yang penuh akan untuk tidak lagi melanggar aturan yang ada di sekolah. |

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap keadaan siswa setelah diberikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan dalam belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP N 6 Kisaran dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap keseharian siswa di sekolah seperti tidak lagi datang terlambat, tidak ada lagi yang lalai terhadap tugas dan sudah mulai mematuhi segala aturan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan dalam Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan dalam Belajar Siswa Kelas VIII, siklus I hanya terjadi perubahan sedikit dan masih belum terlalu baik, sehingga peneliti perlu melaksanakan siklus II untuk lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar.
2. Penerapan Pelatihan Assertive melalui Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan dalam Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 6 Kisaran siklus II terjadi perbedaan yang sangat signifikan dari sebelumnya. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan tindak lanjut ke siklus III.
3. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan dalam belajar Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran sudah menunjukkan keberhasilan dan peningkatan yang lebih baik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan hendaknya lebih memperhatikan ruangan bimbingan dan konseling, dan mengenai kapasitas siswa dalam melakukan konseling
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat memberikan pemahaman tentang pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa ataupun pendekatan dalam bimbingan konseling lainnya. Dan guru bimbingan konseling juga diharapkan agar dapat melaksanakan seluruh layanan bimbingan dan konseling dan teknik-teknik konseling dalam pengentasan masalah siswa agar lebih optimal dan efektif.
3. Bagi orang tua, diharapkan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan dan memberikan pengawasan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya. Orangtua selalu berusaha mengajak anaknya untuk mampu berinteraksi dengan lingkungannya.
4. Bagi siswa/i, diharapkan setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok untuk dapat memberikan wawasan dan informasi baru tentang pemahaman tentang bagaimana berkomunikasi dengan baik.
5. Bagi peneliti, diharapkan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian dan lebih dispesifikasikan dalam melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan tidak tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Colvin, Geoff. (2008). *7 Langkah untuk Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*. Jakarta: Indeks
- Daryanto, Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wibowo.(2012). *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Prasada.
- Faqih, Aunur Rahim. (2011). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Gibson, L.Robert & Marianne H.Mitchell. (2011) . *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hartinah, Sitti. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Reflika Aditama.
- Hasibuan, Abdurrozzaq. (2017). *Etika Profesi Profesional Kerja*. Jakarta: UIS Press.
- Iskandar. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Komalasari dan Wahyuni. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta Barat : Indeks Penerbit, h. 176.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Muntholi'ah. (2012). *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati dan Yayasan Al-Qalam.
- Muamad. (2011). *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*. Bandung: Pustaka. Cendekia.
- Moenir.(2012). *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Program PPK FIP UNP.
- Prayitno dkk. (2016). *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Jakarta: ABKIN.
- Prayitno dan Erman amti. (2014), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, jakarta, Rineka Cipta. h. 309-310.
- Shihab.(2016).*Yang Hilang Dari Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati. Hal 126
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Komorehensif*. Bandung: Alfaabe

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

| | | |
|---|-------------------------------|---|
| A | Komponen Layanan | Layanan Dasar |
| B | Bidang Layanan | Belajar |
| C | Topik / Tema Layanan | Kedisiplinan Belajar |
| D | Fungsi Layanan | Pemahaman |
| E | Tujuan Umum | Peserta didik/konseli mampu pentingnya disiplin belajar sehingga menjadi suatu kebiasaan yang positif dalam meraih prestasi |
| F | Tujuan Khusus | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli memahami pengertian dan tujuan disiplin belajar 2. Peserta didik/konseli memahami hal yang harus diperhatikan dalam disiplin belajar |
| G | Sasaran Layanan | Kelas VIII |
| H | Materi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Tujuan Kedisiplinan Belajar 2. Fungsi Kedisiplinan Belajar 3. Macam-macam Kedisiplinan Belajar 4. Ciri-ciri Kedisiplinan Belajar 5. Manfaat kedisiplinan belajar 6. Cara Meningkatkan Kedisiplinan Belajar |
| I | Tanggal Pelaksanaan | Sabtu, 24 Agustus 2024 |
| J | Waktu | 2 Kali Pertemuan x 45 Menit |
| K | Sumber Materi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 7</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. http://mintotulus.wordpress.com 3. https://www.kajianpustaka.com/2022/03/kedisiplinan-belajar.html 4. https://educhannel.id/artikel/belajar-dan-pembelajaran/kedisiplinan-belajar.html 5. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2022/10/11.-Kevin-Kelly-Kewajiban-dan-Kedisiplinan-Belajar-Siswa.pdf 6. https://repository.uin-suska.ac.id/5972/3/BAB%20II.pdf |
| L | Metode/Teknik | Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab |
| M | Media / Alat | Kamera, Mikrofon, Tripod dan Lembar RPL |
| N | Pelaksanaan | |
| | Tahap | Uraian |
| | 1. Tahap Awal / Pedahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik |

| | | |
|---|--------------------|---|
| | 2. Tahap Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan materi 2. Peserta didik mendengarkan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. |
| | 3. Tahap Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam |
| O | Evaluasi | |
| | 1. Evaluasi Proses | <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK |
| | 2. Evaluasi Hasil | <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti |

Mengetahui
Kepala Sekolah



Samsul Napitupulu, SE., M. Si
NIP. 196910102007011007

Kisaran, Agustus 2024
Guru BK/Konselor

Dra. Ismik Haryanti
NIP. 196711081994122001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Irfan Farhan
NPM : 2002080020
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,76

| Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|--|---|------------------------------------|
| | Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar di kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Ajaran 2023/2024 | |
| | Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Ajaran 2023/2024 | |
| | Pengaruh Layanan Informasi untuk Mengembangkan Minat Bakat dalam Bidang Akademik Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Ajaran 2023/2024 | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,

Irfan Farhan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Irfan Farhan
NPM : 2002080020
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar di Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Ajaran 2023/2024

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dra. Jamila, M.Pd. *21/26/1-2024*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,

Irfan Farhan

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 254/IL.3.AU /UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

Dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Irfan Farhan
NPM : 2002080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar di Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun ajaran 2023/2024

Pembimbing : Dra. Jamila.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 24 Januari 2025

Medan, 12 Rajab 1445 H
24 Januari 2024 M



Wassalam
Dekan
[Signature]
Dra. Hj. Samsurnita.,M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Farhan
NPM : 2002080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2023/2024

Menjadi:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024
Hormat Pemohon

IRFAN FARHAN

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

M. FAUZI HASHBUAN, S.Pd, M.Pd





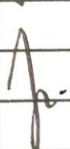
Dosen Pembimbing

Dra. JAMILA, M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Mahasiswa : Irfan Farhan
 NPM : 2002080020
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|---------|--|---|
| 08/Juli | Perbaikan Bab I |  |
| 10/Juli | Perbaikan Teori |  |
| 12/Juli | Perbaikan Waktu Pelaksanaan Penelitian |  |
| 16/Juli | Perbaikan Teknik Pengumpulan Data dan Daftar Pustaka |  |
| 17/Juli | Disetujui untuk seminar proposal. |  |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

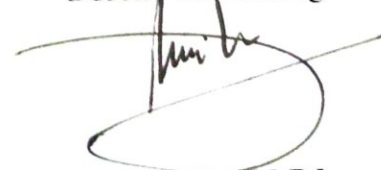
Medan, Juli 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi



M. Fauzi/Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing



Dra. Jamila, M.Pd




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 29 Juli 2024 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Irfan Farhan
 N.P.M : 2002080020
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025

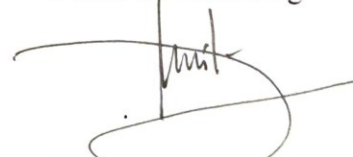
| No. | Masukan dan Saran |
|------------|---|
| Judul | |
| Bab I | Perbaiki identifikasi masalah |
| Bab II | Perbaiki Penelitian yang relevan |
| Bab III | Perbaiki Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | <input type="checkbox"/> Ditetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Ditetujui Dengan Adanya Perbaikan |

Dosen Pembahas



Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

Dosen Pembimbing



Dra. Jamila, M.Pd.

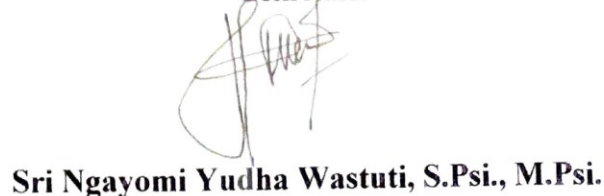
Panitia Pelaksana,

Ketua



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Sekretaris



Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Irfan Farhan
N.P.M : 2002080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Pada hari Senin, Tanggal 29 Juli 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Drs. Zaharudin Nur, M.M.

Dosen Pembimbing


Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Irfan Farhan
N.P.M : 2002080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 29 Juli 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024
Diketahui oleh,
Ketua Prodi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Irfan Farhan
N.P.M : 2002080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023


Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



IRFAN FARHAN

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [um:umedan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.linkedin.com/company/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1938/II.3.AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 04 Shafar 1446 H
Lamp : --- 09 Agustus 2024 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth Bapak/Ibu Kepala
SMP Negeri 6 Kisaran
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah yang Bapak Ibu Pimpin . Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Irfan Farhan
NPM : 2002080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



****Pertinggal****





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 6 KISARAN

Jl. Latsitarda Nusantara VIII Kisaran (0623) 44081 Kode Pos. 21224
Email : smp6kisaran@gmail.com Website: www.smpn6kisaran.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.3/ 050 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SAMSUL NAPITUPULU,SE,M.Si**
NIP : 19651010 200701 1 007
Pangkat / Gol : Pembina Tk.I / IV-b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SMP Negeri 6 Kisaran

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **IRFAN FARHAN**
NPM : 2002080020
Program Studi : S-1 Bimbingan Konseling

Benar telah melakukan kegiatan Penelitian/Riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan pada UPTD SMP Negeri 6 Kisaran dari tanggal 12 s/d 24 Agustus 2024, dengan Judul Skripsi “ *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negerin 6 Kisaran Tahun Pelajaran 2024/2025.*”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Kisaran, 24 Agustus 2024
UPTD SMP Negeri 6 Kisaran,





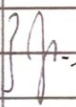


SAMSUL NAPITUPULU,SE,M.Si
NIP. 19651010 200701 1 007



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irfan Farhan
NPM : 2002080020
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|-------------------|---------------------------------------|--|------------|
| 6 September 2024 | Perbaikan Pembahasan hasil Penelitian |  | |
| 7 September 2024 | Perbaikan Kesimpulan |  | |
| 9 September 2024 | Perbaikan Daftar Pustaka |  | |
| 10 September 2024 | Perbaikan Abstrak |  | |
| 12 Sep '24 | Ditandatangani untuk nji dan skripsi. |  | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasyim, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2024
Dosen Pembimbing


Dra. Jamila, M.Pd



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Irfan Farhan
NPM : 2002080020
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

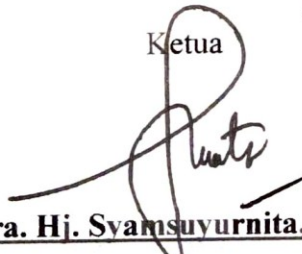
Nama Mahasiswa : Irfan Farhan
NPM : 2002080020
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Belajar Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Sekretaris



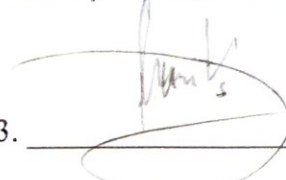
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

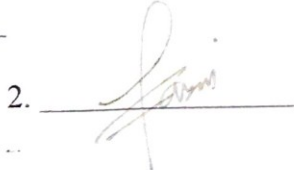
1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M., M.Si.
2. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Jamila, M.Pd.



1.



2.



3.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Irfan Farhan
NPM : 2002080020
Tempat & tanggal lahir : Kisaran, 19 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Durian, Gg. Rambe, LK I Kisaran
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara
No. Telp/WA : 082367960862

NAMA ORANG TUA

Ayah : Jamaluddin
Ibu : Dra. Ismik Haryani
Alamat : Jln. Durian, Gg. Rambe, LK I Kisaran

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD N 017106 (2008-2014)
2. MTs N Kisaran (2014-2017)
3. MAN Asahan (2017-2020)
4. Tahun 2020, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2024

IRFAN FARIHAN

Irfan Farhan

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DALAM BELAJAR SISWA SM...

 Quick Submit

 Quick Submit

 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3000452757

48 Pages

Submission Date

Sep 7, 2024, 7:49 AM GMT+7

7,637 Words

Download Date

Sep 7, 2024, 7:51 AM GMT+7

50,563 Characters

File Name

SKRIPSI_HUSNA.docx




File Size

140.0 KB

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 12%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 16% Internet sources
- 12% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

| | | | |
|-----------|----------------|--|-----|
| 1 | Internet | repository.umsu.ac.id | 23% |
| 2 | Internet | lib.unnes.ac.id | 8% |
| 3 | Internet | repository.unp.ac.id | 5% |
| 4 | Internet | jurnal.konselingindonesia.com | 4% |
| 5 | Internet | repository.radenintan.ac.id | 3% |
| 6 | Internet | repository.uin-suska.ac.id | 2% |
| 7 | Internet | repository.uinsu.ac.id | 1% |
| 8 | Internet | digilib.uin-suka.ac.id | 1% |
| 9 | Internet | proceedings.upi.edu | 1% |
| 10 | Internet | repository.stikeselisabethmedan.ac.id | 1% |
| 11 | Student papers | Kolej Universiti Islam Sultan Azlan Shah | 1% |

| | | | |
|----|----------------|--------------------------------|----|
| 12 | Internet | docplayer.info | 1% |
| 13 | Internet | repository.upy.ac.id | 1% |
| 14 | Internet | zbook.org | 1% |
| 15 | Internet | eprints.iain-surakarta.ac.id | 1% |
| 16 | Internet | 123dok.com | 1% |
| 17 | Internet | digilib.unimed.ac.id | 1% |
| 18 | Internet | journal.unpas.ac.id | 1% |
| 19 | Internet | ecampus.poltekkes-medan.ac.id | 1% |
| 20 | Internet | digilib.stituwjombang.ac.id | 0% |
| 21 | Internet | repository.ub.ac.id | 0% |
| 22 | Student papers | St. Ursula Academy High School | 0% |
| 23 | Internet | digilib.iainkendari.ac.id | 0% |
| 24 | Internet | jurnal.unimed.ac.id | 0% |
| 25 | Internet | text-id.123dok.com | 0% |

| | | | |
|----|----------------|---|----|
| 26 | Internet | eprints.uny.ac.id | 0% |
| 27 | Publication | Nurul Latifah, Akhmad Harum, Abdul Saman. "ANALISIS DAN PENANGANAN PERI..." | 0% |
| 28 | Student papers | Universitas Diponegoro | 0% |
| 29 | Student papers | fkunisba | 0% |
| 30 | Internet | repositori.umsu.ac.id | 0% |
| 31 | Internet | repository.usd.ac.id | 0% |
| 32 | Student papers | Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya | 0% |
| 33 | Student papers | University of Wollongong | 0% |
| 34 | Internet | etheses.uin-malang.ac.id | 0% |
| 35 | Internet | jurnal.radenfatah.ac.id | 0% |
| 36 | Internet | digilib.uinsby.ac.id | 0% |
| 37 | Student papers | Unika Soegijapranata | 0% |
| 38 | Internet | eprints.poltekkesjogja.ac.id | 0% |
| 39 | Internet | repository.unhas.ac.id | 0% |

| | | | |
|----|----------------|--------------------------------|----|
| 40 | Internet | repository.unimugo.ac.id | 0% |
| 41 | Student papers | UIN Sunan Gunung Djati Bandung | 0% |
| 42 | Internet | media.neliti.com | 0% |
| 43 | Internet | repository.unja.ac.id | 0% |
| 44 | Student papers | IAIN Bengkulu | 0% |
| 45 | Internet | jurnal.permapendis-sumut.org | 0% |
| 46 | Student papers | Universitas Muria Kudus | 0% |
| 47 | Internet | core.ac.uk | 0% |
| 48 | Internet | repositori.uma.ac.id | 0% |
| 49 | Internet | repository.iainkudus.ac.id | 0% |
| 50 | Internet | www.jurnal.unsyiah.ac.id | 0% |
| 51 | Student papers | UIN Ar-Raniry | 0% |
| 52 | Internet | bagawanabiyasa.wordpress.com | 0% |
| 53 | Internet | hasyimalansyariy.blogspot.com | 0% |

| | | | |
|----|-------------|---|----|
| 54 | Internet | id.123dok.com | 0% |
| 55 | Publication | Bakhrudin All Habsy, Popo Indra Malora, Zianah Walidah, Ratna Nur Livi. "Analisi... | 0% |
| 56 | Internet | dokumen.tips | 0% |
| 57 | Internet | id.scribd.com | 0% |
| 58 | Internet | iopscience.iop.org | 0% |
| 59 | Internet | kejarmimpi.blogspot.com | 0% |
| 60 | Internet | kolompok3.blogspot.com | 0% |
| 61 | Internet | ms.drderamus.com | 0% |
| 62 | Internet | openlibrary.telkomuniversity.ac.id | 0% |
| 63 | Internet | repositori.uin-alauddin.ac.id | 0% |
| 64 | Internet | story-budak-pink.blogspot.com | 0% |
| 65 | Publication | Widodo Winarso. "MENGATASI STRES AKADEMIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMA... | 0% |
| 66 | Internet | eprints.walisongo.ac.id | 0% |
| 67 | Internet | nisarahmatunisamediabki.wordpress.com | 0% |

68

Publication

Hartono. "Pendekatan Kelompok dalam Konseling Karier", Open Science Framew... 0%

69

Internet

www.slideshare.net 0%

DOKUMENTSI PENELITIAN
Dengan Wali Kelas Siswa Kelas VIII



Dokumentasi Saat Layanan BKP Bersama Siswa

